

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PASAR TRADISIONAL SEKANAK MENJADI
PASAR WISATA DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**OXANA GABRIELLA
03061382025069**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL SEKANAK MENJADI PASAR WISATA DI KOTA PALEMBANG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 Juli 2024

Oxana Gabriella; Dibimbing oleh Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
viii + 84 halaman, 4 tabel, 52 bagan, 13 lampiran

RINGKASAN

Pasar Sekanak saat ini dinilai sepi peminat, meski memiliki daya tarik sebagai pasar tradisional. Salah satu penyebabnya adalah keberadaan pasar dengan fungsi serupa yang berdekatan, mengakibatkan persaingan yang tinggi dan menurunnya minat pengunjung. Dari isu ini, diperlukan perubahan fungsi pasar dengan mempertimbangkan potensi kawasan sekitar. Kawasan ini memiliki potensi sebagai wilayah perdagangan (khususnya buah lokal dan jajanan pasar), wilayah kuliner, dan lokasinya yang strategis di tepian air. Tujuan perancangan adalah merancang Pasar Wisata yang dapat mewadahi kegiatan perdagangan dan kuliner sembari mempertahankan karakteristik uniknya di tepian air. Konsep umum yang diusulkan adalah Arsitektur Tepian Air. Tapak pasar memiliki bentuk pipih namun memanjang, memungkinkan massa bangunan untuk memebuhi satu tapak secara efisien. Arsitektur pasar ini menggabungkan tiga langgam arsitektur, yakni arsitektur kolonial, rumah limas, dan tionghoa. Struktur bangunan dirancang menggunakan struktur baja sebagai struktur atas, kolom dan balok beton sebagai struktur tengah, dan pondasi *borepile* sebagai struktur bawah. Selain itu, kebutuhan utilitas berupa sistem pencahayaan dan penghawaan, *plumbing*, sistem pembuangan sampah, dan proteksi kebakaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan Pasar Sekanak dapat dihidupkan kembali sebagai pasar yang menampung kegiatan perdagangan dan kuliner, menarik pengunjung lokal maupun wisatawan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal.

Kata Kunci : Pasar Sekanak, Pasar Wisata, Arsitektur Tepian Air
Kepustakaan : 18 jumlah (dari tahun 2007-ke tahun 2023)

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Ar. Dr. Ljvia Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP 197402102005011003



SUMMARY

Planning and Designing Sekanak Traditional Market into a Tourist Market in Palembang City

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 17 July 2024

*Oxana Gabriella; Promoted by Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
xiii + 84 page, 4 tabel, 52 chart, 13 attachment.*

SUMMARY

Pasar Sekanak is currently experiencing sparse visitor numbers despite its cultural charm as a traditional market. This decline is largely due to nearby markets offering similar goods, resulting in high competition and decreased visitor interest. To address these issues, a transformation of the market's function is proposed, leveraging the surrounding area's potential as a hub for local fruits and snacks, culinary delights, and its scenic waterfront location. The goal is to redesign it into a bustling Tourist Market that preserves its unique waterfront character. The proposed concept is themed around "Waterfront Architecture". The market's layout will be elongated yet compact, efficiently utilizing the space. Architecturally, it will blend colonial, rumah limas, and tionghoa architecture styles. The building's structure will feature steel for the upper parts, concrete columns and beams for the middle, and bore-pile foundations for stability. Moreover, the market's facilities will include effective lighting, ventilation, plumbing, waste management system, and fire protection. This holistic approach aims to revitalize Pasar Sekanak as a vibrant hub for trade and culinary delights, appealing to both local residents and tourist while contributing positively to the local economy.

Keywords : *Pasar Sekanak, Tourist Market, Waterfront Architecture*
Literature : 18 amount (from 2007-to year 2023)

*Approved by,
Supervisor*



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

*Acknowledged by,
Coordinator of Architecture Department*



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL., IPU
NIP/197402102005011003

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL SEKANAK MENJADI PASAR WISATA DI KOTA PALEMBANG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

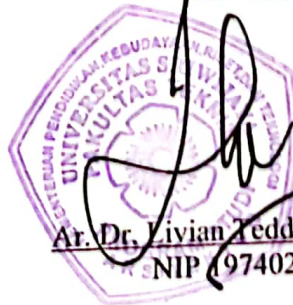
Oxana Gabriella
NIM: 03061382025069

Palembang, 17 Juli 2024
Pembimbing



Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oxana Gabriella

NIM : 03061382025069

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional Sekanak Menjadi Pasar Wisata di Kota Palembang

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 17 Juli 2024



Oxana Gabriella

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional Sekanak Menjadi Pasar Wisata di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Juli 2024

Palembang, 17 Juli 2024


Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T.
NIP 197510052008122002

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Ir. Tuter Lusetyowati, M.T.
NIP 196509251991022001
2. Harrini M Hapsari, S.T., M.Sc, M.Si
NIDN 008019003

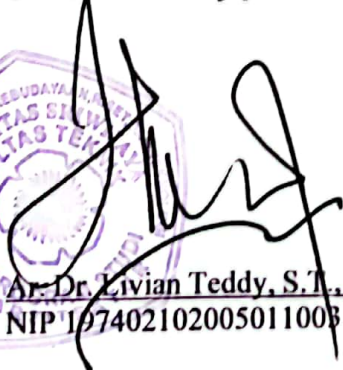

()

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur

Universitas Sriwijaya

Dr. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAL, IPU
NIP 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional Sekanak Menjadi Pasar Wisata di Kota Palembang” dengan baik. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan ke junjungan besar Nabi Muhammad S.A.W. yang telah membimbing umat manusia menuju zaman kebenaran. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan tugas akhir penulis. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. yang telah memberikan nikmat jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama penulisan laporan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. Maya Fitri Oktarini, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing penulis. Beliau telah mengerahkan ilmu, tenaga, dan dukungan kepada penulis dalam menyusun laporan tugas akhir sehingga penulis mampu menyelesaikan masa studi. Bu Maya sangat memahami kesulitan dan kegundahan penulis dalam proses pengerjaan baik Pra Tugas Akhir maupun Tugas Akhir. Penulis sangat bersyukur mendapati Bu Maya sebagai pembimbing yang baik, sabar, dan peduli kepada kami.
5. Ibu Dr. Ir. Tutur Lusetyowati, M.T. dan Ibu Harrini M Hapsari, S.T., M.Sc, M.Si selaku dosen penguji. Penulis sangat berterima kasih karena ilmu yang diberikan selama menjadi penguji baik saat evaluasi maupun sidang. Hal ini memberikan penulis semakin banyak ilmu yang dapat dipakai hingga masa berbakti penulis kelak dalam dunia arsitektur.
6. Bapak Dossa Andriyali Armarieno, S.T., M.T. selaku koordinator Tugas Akhir.

7. Pihak pasar sekanak yang telah menerima kunjungan penulis dengan baik sehingga penulis mampu mendapatkan data-data yang diperlukan selama penulisan laporan tugas akhir.
8. Ibu Rizka Drastiani, S.T., M. Sc, sebagai dosen yang penulis anggap seperti orang tua sendiri. Penulis merasa Bu Rizka sebagai sosok ibu, kakak, teman, bahkan saudara yang selalu menemani perjalanan penulis selama menempuh studi di Prodi Arsitektur. Bu Rizka yang mengetahui jatuh bangunnya penulis selama ini, dan beliau selalu menjadi sosok yang penulis cari di kala rasa senang dan sedih. Penulis sangat bersyukur atas kehadiran beliau yang mampu menguatkan diri penulis.
9. Bapak Dr. Johanes Adiyanto, S.T., M.T., yang pertama kali membuat penulis merasa memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang arsitektur. Beliau selalu menjadi pendengar yang baik bagi penulis dan memberikan dukungan yang besar dari awal perkuliahan penulis.
10. Bapak Ar, Denny Setiawan, IAI., yang memberikan saya kesempatan magang di Studio Denny Setiawan. Beliau merupakan kekuatan batin bagi penulis dalam menghadapi kehidupan sesungguhnya dalam berkarir di dunia arsitektur. Tiada hari tanpa menimba ilmu bersama beliau sehingga penulis sangat bersyukur menjadi anak didik beliau sampai detik ini.
11. Sahabat saya, Dinda dan Brian, yang tiada henti menemani perjuangan penulis sampai saat ini.
12. Teman teman arsitektur Angkatan 2020
13. Dosen dan seluruh staff Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
14. Seluruh pihak terkait yang telah banyak membantu baik dalam proses pelaksanaan tugas akhir maupun dalam penyelesaian laporan hasil tugas akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan dan gambar kerja tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, 17 Juli 2024

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Masalah Perancangan.....	5
1.2 Tujuan dan Sasaran	5
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Sistematika Pembahasan	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pemahaman Proyek.....	7
2.1.1 Pengertian Pasar Wisata.....	7
2.1.2 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	11
2.2 Tinjauan Fungsional dan Konsep.....	11
2.3 Konsep Perancangan Kawasan dan Arsitektur	14
2.4 Studi Preseden.....	17
2.5 Tinjauan Lokasi.....	25
2.5.1 Peta Lokasi	25
2.5.2 Peta Kawasan	26
2.5.3 Peta Tapak dan Lingkungan.....	27
BAB 3 Metode perancangan.....	29
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	29
3.2 Pengumpulan Data	29
3.3 Perumusan Masalah	31
3.4 Pendekatan Perancangan.....	31
3.5 Analisis.....	31
3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	31
3.5.2 Konteksual	32
3.5.3 Selubung.....	32
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep	32
3.7 Skematik Perancangan	33
BAB 4 Analisis perancangan.....	34
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	34

4.1.1	Analisis Kegiatan	34
4.1.2	Analisis Kebutuhan Ruang.....	40
4.1.3	Analisis Luasan	43
4.1.4	Analisis Hubungan Antar Ruang	47
4.1.5	Analisis Spasial	48
4.2	Analisis Kontekstual	52
4.2.1	Konteks Lingkungan Sekitar.....	52
4.2.2	Fitur Fisik Alam	54
4.2.3	Sirkulasi	55
4.2.4	Infrastruktur.....	56
4.2.5	Iklim	57
4.2.6	Sensory	58
4.2.7	Sintesis Kontekstual	59
4.3	Analisis Selubung	60
4.3.1	Studi Massa	60
4.3.2	Analisis Sistem Struktur.....	65
4.3.3	Analisis Sistem Utilitas	68
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN	70
5.1	Konsep Tapak.....	70
5.2	Konsep Arsitektur	74
5.3	Konsep Struktur	78
5.4	Konsep Utilitas.....	81
	Daftar Pustaka	85
	LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi 3 Pasar: Pasar Sekanak, Pasar 16, dan Pasar 26 Ilir	1
Gambar 1.2 Tempat kuliner serta jajanan pasar di sekitar pasar	2
Gambar 1.3 Produk buah-buahan lokal di sekitar pasar	3
Gambar 1.4 Sungai sekanak yang telah direvitalisasi	4
Gambar 2.1 Restoran Riverside, Kota Palembang.....	18
Gambar 2.2 Interior Restoran Riverside	19
Gambar 2.3 Pasar Pulung Kencana, Tulang Bawang Barat	20
Gambar 2.4 Chatucak Weekend Market	21
Gambar 2.5 Fungsi dan Ruang pada Chatucak Weekend Market	22
Gambar 2.6 Arsitektur pada Chatucak Weekend Market	23
Gambar 2.7 Pasar Seni Ubud, Bali	23
Gambar 2.8 Tampak luar dan dalam Pasar Ubud, Bali	24
Gambar 2.9. Peta Lokasi Pasar Tradisional Sekanak	25
Gambar 2.10 Kawasan Pasar Tradisional Sekanak	26
Gambar 2.11 Site Pasar Tradisional Sekanak	27
Gambar 3.1 Skematik Metode Perancangan Arsitektur	33
Gambar 4.1 Los pedagang buah-buahan	36
Gambar 4.2 Matriks Analisis Makro	47
Gambar 4.3 Matriks Fungsi Mikro	48
Gambar 4.4 Bubble Diagram Fungsi Secara Makro	49
Gambar 4.5 Bubble Diagram Mikro	51
Gambar 4.6 Konteks Lingkungan Sekitar Secara Makro	52
Gambar 4.7 Konteks Lingkungan Sekitar secara Mikro.....	53
Gambar 4.8 Fitur Fisik Alam	54

Gambar 4.9 Sirkulasi	55
Gambar 4.10 Infrastruktur	56
Gambar 4.11 Iklim	57
Gambar 4.12 Sensory	58
Gambar 4.13 Studi Massa Awal	60
Gambar 4.14 Studi Massa Konsep Programatis	61
Gambar 4.15 Studi Massa Analisis Zonasi	62
Gambar 4.16 Studi Massa Sirkulasi	63
Gambar 4.17 Studi Massa Tipologi	64
Gambar 4.18 Studi Massa Naungan	65
Gambar 4.19 Analisis struktur bawah	66
Gambar 4.20 Analisis Struktur Tengah	67
Gambar 4.21 Analisis Struktur atas	67
Gambar 5.1 Konsep Tapak	70
Gambar 5.2 Potret Parkir Kendaraan, Area pejalan kaki, dan dermaga.....	71
Gambar 5.3 Area Tepian Air dan Vegetasi	72
Gambar 5.4 Tata Massa Dalam	73
Gambar 5.5 Konsep Massa Bangunan dan Detail	76
Gambar 5.6 Konsep Struktur Keseluruhan	78
Gambar 5.7 Konsep Struktur Atas	78
Gambar 5.8 Konsep Struktur Tengah	79
Gambar 5.9 Konsep Struktur Bawah	80
Gambar 5.10 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan	81
Gambar 5.11 Konsep plumbing air bersih dan air kotor	82
Gambar 5.12 Konsep Pembuangan Sampah	83
Gambar 5.13 Titik Perletakkan APAR	84

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Kegiatan	39
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Ruang	41
Tabel 4.3 Analisis Kebutuhan Ruang.....	43
Tabel 4.4 Total Kebutuhan Ruang	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Analisis Pribadi	88
Lampiran B Blokcpian dan Siteplan	89
Lampiran C Denah	90
Lampiran D Tampak	91
Lampiran D Potongan	92
Lampiran E Perspektif Eksterior	93
Lampiran F Perspektif Interior	94
Lampiran G Perspektif Eksterior	95
Lampiran H Perspektif Interior	96
Lampiran I Isometri Struktur	97
Lampiran J Isometri Utilitas Air	98
Lampiran K Utilitas Penghawaan dan Listrik	99
Lampiran L Isometri Utilitas Penangkal Petir dan Proteksi Kebakaran	100
Lampiran M Detail Arsitektur	101

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang



Gambar 1.1 Lokasi 3 Pasar: Pasar Sekanak, Pasar 16, dan Pasar 26 Ilir

Sumber: Google Maps, 2023

Pasar Sekanak merupakan pasar tradisional di kota Palembang yang memiliki fungsi sebagai tempat jual beli kebutuhan sehari-hari. Namun, pasar ini cenderung sepi peminat. Jika diamati, pasar ini dikelilingi oleh pasar-pasar yang cukup besar, yakni Pasar 16 dan Pasar 26 Ilir. Kedua pasar tersebut memiliki fungsi yang sama dengan Pasar Sekanak, yakni tempat jual beli kebutuhan sehari-hari.

Gambar 1.1 menunjukkan lokasi ketiga pasar ini. Jika ditelaah lebih lanjut, terdapat suatu penyebab mengapa kedua pasar tersebut lebih ramai dikunjungi. Pasar 16 dan Pasar 26 Ilir terletak di jalan primer, sehingga akses menuju kedua pasar ini cukup terjangkau oleh masyarakat. Berbeda dengan Pasar Sekanak yang cukup jauh dari jalan primer kota. Sehingga, masyarakat cenderung memilih pasar dengan fungsi yang sama dan dapat dijangkau dengan mudah (Anggarini et al., 2020). Dengan adanya isu ini, ada kemungkinan bahwa pasar ini memerlukan suatu perubahan fungsi yang dapat membangkitkan kembali kegiatan yang telah ada sebelumnya.



Gambar 1.2 Tempat kuliner serta jajanan pasar di sekitar pasar

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Dalam mencetuskan sebuah perubahan fungsi baru pada pasar ini, perlu adanya melihat potensi yang ada di sekitar pasar. Adapun potensi yang dapat dicari dan dipertimbangkan dalam membuat fungsi yang baru ialah sebagai berikut:

Di sekitar pasar ini, terdapat banyak tempat yang menjadi tempat kuliner dan jajanan pasar. Gambar 1.2 menunjukkan beberapa tempat yang menjadi tempat kuliner. Kuliner yang disajikan pada tempat ini berupa makanan berat khas Sumatera Selatan, yakni produk olahan berbahan dasar ikan. Pindang ikan dan tekwan merupakan contoh dari produk yang disajikan dalam kuliner khas kota Palembang. Keberlangsungan kuliner sendiri dapat menjadi sebuah kegiatan yang dapat menjadi sebuah aktivitas menarik bagi pengunjung, baik dari masyarakat daerah tersendiri maupun dari luar kota. Dengan adanya beberapa titik lokasi tempat kuliner di sekitar lokasi pasar, tentu dapat menjadi sebuah potensi dalam mencari fungsi yang baru.

Selain itu, terdapat penjualan berupa jajanan pasar yang tersebar di sekitar kawasan Pasar Sekanak. Gambar 1.3 menunjukkan produk jajanan pasar yang terpampang sepanjang jalan di sekitar Pasar Sekanak. Jajanan pasar yang terjual merupakan jenis jajanan pasar yang biasa ditemui pada kuliner Indonesia.

Beberapa jenis produk jajanan pasar yang dijual yakni berupa kering dan basah. Contoh produk dari jajanan pasar berjenis kering dapat berupa onde-onde, bolu kukus, risoles, dan sebagainya. Kemudian, contoh produk dari jajanan pasar berjenis basah biasanya berupa asinan buah, kue lapis legit, kue cubit, dan sebagainya. Adapula jenis jajanan pasar berupa kuliner khas daerah kota Palembang. Kuliner khas daerah tersebut merupakan kuliner pempek. Dalam hal ini, jajanan pasar juga merupakan bagian dari sebuah kuliner. Kegiatan kuliner satu ini dapat menjadi suatu potensi menjadi sebuah fungsi baru.

Pada kawasan ini juga cukup dikenal sebagai kawasan penjualan buah oleh masyarakat kota Palembang. Buah-buahan yang dijual merupakan buah lokal. Gambar 1.3 menunjukkan beberapa lokasi penjualan buah-buahan lokal di sekitar kawasan Pasar Tradisional Sekanak. Dapat diketahui bahwa produk buah-buahan yang dijual adalah buah pisang. Buah pisang yang dijual ini merupakan buah lokal dari kota Palembang. Penjualan buah pisang sendiri dijual dengan cara dibiarkan terpampang di pinggir jalan. Pedagang buah-buahan yang ada di sekitar kawasan pasar ini menjual produknya berupa kios-kios. Kios-kios ini dibuat dengan kayu-kayu dan sistem penjualannya cukup terbuka. Hal ini ditujukan agar masyarakat yang melintas di sekitar kawasan dapat melihat sehingga memiliki rasa ketertarikan untuk mampir. Dengan adanya penjualan buah lokal, dapat menjadi potensi dalam mengangkat kelokalan produk daerah. Potensi inilah yang dapat dipertimbangkan sebagai potensi fungsi baru.



Gambar 1.3 Produk buah-buahan lokal di sekitar pasar

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 1.4 Sungai sekanak yang telah direvitalisasi

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Potensi pada keberadaan Pasar Sekanak ini harus digali lebih dalam lagi. Salah satu potensi yang dapat digali yaitu lokasinya yang berada di tepian air (Gambar 1.4). Menurut ahli *chen dkk*, suatu area di tepian air memerlukan sebuah area yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan (Primadella & Ikaputra, 2019). Sehingga, ada baiknya lokasi pasar ini diberikan sebuah ruang terbuka yang memiliki koneksi dengan tepian air tersebut. Ruang terbuka sendiri merupakan suatu elemen penting dalam suatu tatanan kota (M. F. Oktarini et al., 2022). Terlebih lagi pemerintah kota Palembang sedang melaksanakan perencanaan revitalisasi sungai sekanak. Revitalisasi dilakukan sepanjang aliran sungai dari sekitar Jalan Radial hingga ujung anak sungai yang berlokasi persis di sebelah Pasar Sekanak.

Tak hanya bersampingan langsung dengan sungai Sekanak, pasar ini juga bersampingan langsung dengan Sungai Musi. Aliran sungai Sekanak bermuara langsung dengan sungai Musi. Sungai Musi merupakan sungai utama sebagai tempat bermuara dari seluruh anak sungai yang membelah daerah Ulu dan Ilir kota Palembang. Sungai yang membelah kedua wilayah ini dijembatani dengan Jembatan Ampera. Jembatan Ampera sendiri merupakan ikon Kota Palembang, dimana seringkali dijadikan destinasi wisata oleh masyarakat lokal maupun wisatawan.

Maka dari itu, diperlukan sebuah fungsi yang baru sesuai dengan potensi yang telah diuraikan sebelumnya. Potensi-potensi tersebut berupa tempat kuliner, penjualan jajanan pasar dan buah-buahan lokal, serta lokasi pasar yang berada di tepian air. Sehingga, dapat disebutkan bahwa di sekitar pasar ini memiliki potensi perdagangan, kuliner, dan lokasinya. Adanya perdagangan, kuliner, serta lokasi yang berada di tepian air menghasilkan sebuah potensi yang dapat ditawarkan. Fungsi baru yang ditawarkan adalah Pasar Wisata. Dengan adanya perancangan Pasar Wisata, diharapkan juga dapat selaras dengan program pemerintah tersebut.

1.1 Masalah Perancangan

Adapun masalah perancangan yang dihadapi dalam perubahan fungsi Pasar Sekanak ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan Pasar Wisata yang mewadahi potensi perdagangan dan kuliner pada lanskap kawasan tepian sungai yang mengangkat karakter khas lokal?

1.2 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran dari perancangan Pasar Wisata ini adalah sebagai berikut:

Tujuan: Merancang pasar yang mewadahi kegiatan perdagangan dan kuliner dengan mempertahankan karakteristiknya pada tepian air.

Sasaran: Menghasilkan suatu rancangan pasar yang mewadahi kegiatan perdagangan dan kuliner serta memiliki karakteristik tepian air.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Batas Skala Pasar

Batasan yang ditetapkan yakni merancang pusat wisata kuliner sesuai dengan kebutuhan ruang dan fungsi yang diperlukan dalam menampung seluruh kegiatan di dalamnya. Perancangan akan disesuaikan dengan kondisi eksisting yang telah ada di Pasar Tradisional Sekanak itu sendiri.

2. Batas Skala Kegiatan

a. Perdagangan

Merancang Pasar Wisata yang memiliki fungsi perdagangan berupa penjualan buah-buahan lokal serta jajanan pasar.

b. Wisata

Merancang Pasar Wisata yang memiliki fungsi wisata berupa wisata kuliner dan rekreasi pada tepian air.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Pembahasan pada bab ini bersifat uraian umum berupa latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Pembahasan pada bab ini ditujukan mengenai pemahaman objek, tinjauan fungsional, tinjauan preseden dan tinjauan lokasi

Bab 3 Metode Perancangan

Pembahasan pada bab ini berupa gambaran umum proyek dan metode yang digunakan dalam penulisan. Metode penulisan berupa pencarian masalah, pengumpulan data, perumusan masalah, pendekatan perancangan, analisis, sintesis dan perumusan konsep.

Bab 4 Analisis Perancangan

Pembahasan pada bab ini berupa analisis dimana respon yang didapat digunakan dalam menentukan konsep perancangan. Analisis tersebut berupa analisis fungsional, spasial, kontekstual, geometri dan selimut bangunan.

Bab 5 Konsep Perancangan

Pembahasan pada bab ini berupa hasil dari seluruh respon yang dijadikan konsep dari hasil analisis sebelumnya. Konsep yang dibahas berupa konsep tapak, arsitektural, struktural dan utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, V., Farida, F., & Alian, A. (2020). Dinamika Pasar Sekanak di Kota Palembang 2010-2016. *Jurnal Pattingalloang*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.26858/patingalloang.v7i1.12512>
- Aziz, A. M. A., Rukayah, R. S., & Wijayanti, W. (2020). Arsitektur Rumah Tradisional Di Kawasan Kampung Kapitan Palembang. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 4(3), 199. <https://doi.org/10.31848/arcade.v4i3.484>
- Br Nababan, M., Dewi, R., Akhmad, I., Pendidikan Olahraga, M., & Pascasarjana Pendidikan Olahraga, D. (2019). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 4(1), 38–55. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963%0Ahttps://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/11963>
- Ichsan, N., & Ratriningsih, D. (2019). Penerapan Arsitektur Humanisme Dalam Perancangan Pasar Kuliner di Kota Banjarnegara. *Jurnal Senthong*, 2, 863–874.
- Iria, P. (2021). Perancangan Kawasan Wisata Desa Bokor Dengan Pendekatan Arsitektur Tepian Air. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(2), 317–334. <https://doi.org/10.17509/jaz.v4i2.28087>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2007). *Water-Based Tourism, Sport, Leisure, and Recreation Experiences*.
- Mahat, B., Pangkalan, K., Baru, K., Lima, K., & Kota, P. (2022). *Strategi Pengembalian Fungsi Kawasan Sempadan Sungai Menjadi Ruang Terbuka Hijau (Studi Kasus: Sungai Batang Mahat, Kecamatan Pangkalan Koto Baru, Kabupaten Lima Puluh Kota*. 1–135.
- Nabilah, D., & Komala, O. N. (2023). Pemrograman Kembali Pasar Buah Tradisional Pasar Minggu Dengan Konsep Terrace + Sharing. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 5(1), 345–358. <https://doi.org/10.24912/stupa.v5i1.22617>
- Oktarini, M. (2020). Pendekatan Sosial Budaya Dalam Penataan Permukiman Tepian Sungai Musi Palembang. *Seminar Nasional AVoER XII, November*,

200–207.

- Oktarini, M. F. (2018). Prinsip Permukiman di Lahan Basah dengan Pendekatan Ekosistem dan Prefensi Pemukim di Riparian Musi, Palembang. *Prinsip Permukiman Di Lahan Basah Dengan Pendekatan Ekosistem Dan Prefensi Pemukim Di Riparian Musi, Palembang*, 35213008, 1–206.
- Oktarini, M. F., Hidayat, H., Susanto, K., & Abilais, A. (2022). Bentuk Ruang Terbuka pada Permukiman Tepian Sungai Musi, Palembang. *Archvisual: Jurnal Arsitektur Dan Perencanaan*, 2(1), 17–24.
<https://doi.org/10.55300/archvisual.v2i1.971>
- Primadella, & Ikaputra. (2019). *Waterfront culture sebagai atraksi wisata tepian air*. 2(2), 88–97.
- Putra, W. E. J., Artayasa, I. N., & Raharja, I. G. M. (2017). Kesatuan dan Warna Pada Elemen Interior Gaya Gotik dan Arsitektur Bali Pada Gereja Katolik Roh Kudus Katedral Denpasar. *PRABANGKARA: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 21(1), 58–67. <https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/prabangkara/article/view/226/138>
- Rahmawaty, U., & Maharani, Y. (2018). Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain PELESTARIAN BUDAYA INDONESIA MELALUI PEMBANGUNAN FASILITAS PUSAT JAJANAN TRADISIONAL JAWA BARAT. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa Dan Desain*, 1(1), 1–8. <http://indonesia-liek.blogspot.com/2011/09/makanan-khas-sunda-jawa>
- Tangkuman, D. J., & Tondobala, L. (2011). Arsitektur Tepi Air. *Media Matrasain*, 8(2), 40–54.
- Neufret, E. (2008). *DATA ARSITEK JILID 2*.
- Br Nababan, M., Dewi, R., Akhmad, I., Pendidikan Olahraga, M., & Pascasarjana Pendidikan Olahraga, D. (2019). Analisis Pola Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi Di Federasi Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Sumatera Utara Tahun 2017. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 4(1), 38–55.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2007). *Water-Based Tourism, Sport, Leisure, and Recreation Experiences*.